

Obati Wasir dengan Daun Sambung Nyawa

Oleh Admin

Senin, 05 Oktober 2015 12:43



Daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*) yang sering ditemukan tumbuh di pekarangan banyak memiliki khasiat untuk mengatasi aneka penyakit. Tanaman ini, antara lain dapat menyembuhkan wasir dan diabetes.

Daun sambung nyawa berkhasiat sebagai diuretik, antipiretik, hipotensi, hipoglikemik (menurunkan kadar gula darah). Khasiat lain, mencegah dan meluruhkan batu ginjal dan batu kandung kemih, antihiperlipidemia (menurunkan kolesterol dan trigliserida), anti bakteri, sitostatik (menghambat pertumbuhan sel kanker) dan mencegah serta memperbaiki kerusakan sel-sel jaringan ginjal.

Batang tanaman sambung nyawa sering digunakan untuk menurunkan demam, disentri, infeksi kerongkongan serta menghentikan perdarahan. Umbinya untuk menghilangkan bekuan darah (haematom), pembengkakan, patah tulang.

Tidak itu saja, tanam-an ini juga bisa menyembuhkan luka luar, seperti bisul dan gigitan ular. Untuk penyembuhan bisul digunakan daun sambung nyawa segar 8 gram dicuci, ditumbuk sampai lumat. Kemudian ditempelkan pada bisul.

Atasi Gigitan Ular

Sedangkan guna mengatasi gigitan ular / serangga digunakan daun dan umbi tumbuhan sambung nyawa 1 batang dan kunyit sebesar telur ayam 1 biji. Kunyit dikupas, dicuci kemudian ditumbuk bersama bahan lain hingga lembut. Tempelkan pada luka dan dibalut dengan air bersih.

Untuk mengatasi perdarahan rahim digunakan pohon sambung nyawa dan umbinya 1 batang, kunyit 1 jari, kayu secang (tua) yang telah diserut seperempat genggam. Kunyit dikupas, diiris tipis, kemudian direbus bersama bahan lainnya dengan air 2 gelas hingga tinggal 1 gelas. Angkat dan saring, diminum 2 kali sehari setengah gelas.

Obati Wasir dengan Daun Sambung Nyawa

Oleh Admin

Senin, 05 Oktober 2015 12:43

Tanaman sambung nyawa atau yang bisa dikenal dengan sebutan ngokilo ini merupakan perdu tegak dan dapat merambat dengan tinggi hingga 45 cm. Batang segi empat beruas-ruas, berwarna hijau dengan bercak ungu. Daun tunggal bentuk elips memanjang, memiliki tangkai bunga, bagian atas berwarna hijau, bawah berwarna hijau muda dan berkilap.

Sumber : [Majalah Sains Indonesia Edisi 45](#)